





ASESMEN DIAGNOSTIK SISWA

STUDENT DIAGNOSTIC ASSESSMENT TEST

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nama : GETA MAULUTIA WIMARTI

NISN : 0097516771 Kelas : 10 - SMA Sekolah/Madrasah : SMAN 1 TUREN Kota/Kabupaten : Kab. Malang Provinsi : Prov. Jawa Timur

INTELLIGENCE QUOTIENT

TEST

Psikogram

Skor IQ: [120] **=** 90 - 108 ***** 109 - 124 **|** >= 124 ***** <= 79 ***** 80 - 89 Very Low **Below Average** Average Above Average High (Kurang Sekali) (Di bawah Rata-rata) (Di atas Rata-rata) (Superior) (Sedang)

ASPEN		KS	K	S	В	BS	
PSIKOLOGIS	GAMBARAN BILA SKOR RENDAH	1	2	3	4	5	GAMBARAN BILA SKOR TINGGI
KEMAMPUAN INTELEKTUAL							
INTELEGENSI UMUM	Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana				~		Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan komplek
LOGIKA BERPIKIR	Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu			~			Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu
KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA	Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi					~	Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi
KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas				~		Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas
KEMAMPUAN NUMERIK	Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka				~		Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka
PENALARAN VERBAL	Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata					~	Mampu memahami/menggunakan kata- kata
KS = Kurang Sekali K = Kurang S = Sedang B = Baik BS = Baik Sekali							

Kemampuan Intelektual

Ananda GETA MAULUTIA WIMARTI memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori Above Average (Di atas Rata-rata), Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf di atas rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa ia memiliki kemampuan yang baik dalam mempelajari sesuatu yang baru yang memiliki sifat kompleks. Cara berpikirnya cukup teratur dan terarah mengikuti alur tertentu. Ia mampu memecahkan secara sistematis persoalan yang rumit menjadi komponen-komponen yang mudah dipahami. Ananda mampu menerapkan wawasan, kecenderungan, dan hubungan antara berbagai situasi yang berbeda. Ananda dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Dalam memahami kata-kata, ananda dinilai sangat baik saat menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan. Ia mampu mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **GETA MAULUTIA WIMARTI**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

Kelebihan

Ananda **GETA MAULUTIA WIMARTI** Ananda relatif cepat dan mudah memahami permasalahan baru yang sifatnya rumit. Memiliki alur berpikir sistematis sehingga mampu menetapkan alternatif solusi yang tepat. Mampu menguraikan persoalan menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. Mampu menggunakan pengalaman dan sudut pandangnya secara luas dalam melihat suatu permasalahan. Memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ananda mudah dalam menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan serta dapat mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

LEARNING STYLE

TEST

		Skor	Dominasi	A AUDITORI-KINESTETIK
69	VISUAL	6		
-	AUDITORI	15		
13	KINESTETIK	15		
6-3	READING-WRITING	12		

Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan AUDITORI-KINESTETIK. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe AUDITORI-KINESTETIK. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

Karakteristik

Menggumam atau berbicara dengan diri sendiri saat belajar, membaca, menghafal, mengingat sesuatu, atau saat mengerjakan sesuatu - Cenderung membaca disertai suara atau membaca dengan bersuara yang dapat didengar - Mudah untuk mengulang atau menirukan nada, irama, dan intonasi suara - Cenderung mudah terganggu dengan suara gaduh/ribut -Belajar dengan mendengarkan penjelasan verbal, rekaman suara, tanya-jawab, dan lebih mudah mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat saja - Cenderung mengalami kesulitan dalam menyampaikan sesuatu dengan menulis, lebih mudah dengan bercerita, atau menyampaikan langsung secara verbal - Menyukai kegiatan atau cara belajar dengan diskusi, tanya-jawab, bercerita, dan saling menjelaskan – Lebih senang mendengarkan (dibacakan) daripada membaca -Dapat mengulangi atau menirukan nada, irama, dan warna suara - Berbicara dalam irama yang terpola dengan baik -Berbicara dengan sangat fasih - Lebih menyukai seni musik dibandingkan seni yang lainnya - Senang berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu secara panjang lebar - Mengalami kesulitan jika harus dihadapkan pada tugas-tugas yang berhubungan dengan visualisasi - Lebih pandai mengeja atau mengucapkan kata-kata dengan keras daripada menuliskannya - Lebih suka humor atau gurauan lisan daripada membaca buku humor/komik..Banyak bergerak, sering mengubah posisi saat mengerjakan sesuatu, belajar, ataupun bekerja - Belajar melalui kegiatan praktik - Menghafal dan mengingat dengan disertai gerakan fisik - Menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca - Memainkan sesuatu sambil belajar (menjentikkan jari, memainkan alat tulis, mencoret-coret, dan lain-lain) - Cenderung tidak mampu menahan diri untuk diam dalam waktu lama -Berbicara dengan perlahan - Menanggapi perhatian fisik - Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka -Berdiri dekat ketika sedang berbicara dengan orang lain - Banyak menggunakan bahasa tubuh (non verbal) - Tidak dapat duduk diam di suatu tempat untuk waktu yang lama - Sulit membaca peta kecuali memang sudah pernah ke tempat tersebut -Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi - Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan (secara fisik) - Ingin melakukan segala sesuatu.

Saran Strategi Belajar

Membaca dengan bersuara - Bercerita atau menjelaskan ulang materi/ide yang sudah dipelajari kepada orang lain - Berbicara, berlatih presentasi, atau berlatih menjelaskan di depan cermin - Hadir dalam kelas atau diskusi kelompok (berdiskusi, berdebat, tanya-jawab, tutorial) - Merekam penjelasan di ruang kelas/seminar/lokakarya dan mendengarkan kembali penjelasan melalui rekaman suara - Menyediakan ruangan yang tenang untuk belajar dan mengingat kembali materi..Melibatkan diri atau beraktivitas fisik ringan saat belajar seperti berjalan-jalan, berayun kaki, menggerakkan kaki atau tangan - Memposisikan fisik dengan kondisi yang nyaman, seperti berdiri, berjalan, mengucapkan/berbicara/membaca sambil menggerakan kaki atau tangan, duduk sambil menggerakan kaki atau tangan, merebahkan badan sambil menggerakan kaki

atau tangan - Belajar melalui kegiatan seni atau olahraga - Menggunakan kepekaan semua indera (melihat, menyentuh, mengecap, menghirup, mendengar) - Membuat contoh konkret/nyata, atau menggunakan alat bantu fisik seperti flashcard, model, alat peraga, papan tulis untuk membantu memvisualisasikan konsep - Praktik praktis dengan cara eksperimen, percobaan sendiri, simulasi untuk mengamati dan memahami suatu konsep secara langsung - Magang, mengerjakan proyek, aktivitas lapangan - Belajar atau bekerja langsung di laboratorium - Mengumpulkan atau mengoleksi hal-hal yang disukai atau yang sedang dipelajari (mengumpulkan tipe-tipe bebatuan, mengumpulkan tipe-tipe aroma, mengumpulkan tipe-tipe rerumputan) - Menghadiri pameran, simulasi, tutorial, dan percontohan - Membaca petunjuk kerja/petunjuk penggunaan, lalu langsung mempraktikannya - Mempraktikan langsung dengan cara bermain peran/role playing yang melibatkan pergerakan dan interaksi fisik - Diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman - Gunakan contoh kasus dan penerapan konsep untuk memahami konsep/ide/prinsip yang abstrak atau rumit - Libatkan tubuh dalam belajar dengan mencoba meniru apa yang dipelajari dengan gaya guru saat menyampaikan materi - Setiap kali membaca atau mendengarkan seseorang berbicara, bangkitlah untuk sedikit bergerak setiap 15-20 menit sekali.

MULTIPLE INTELLIGENCES

TFST

	LINGUISTIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
_		4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	80		
√×	LOGIKA MATEMATIKA	Low	Middle	Strong	Very Strong
٧,		251111111	60	10000	
63	VISUAL SPASIAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
00	VICOAL OF ACIAL	****	60	100000	
,ilii	KINESTETIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
	KINLOTETIK		80		
73	MUSIKAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
		4 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	60		
فئ	NTERPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
6.14		* * * * * * * * * * * * * * * * *	* * * * * * * * * * * * * * * * * * *	00	* * * * * * * * * * * * * * * *
	INTRAPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
AIA		*****	80		
*	NATURALIS	Low	Middle	Strong	Very Strong
30	IVATORALIS		80		

Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda GETA MAULUTIA WIMARTI pelajar dengan kecerdasan INTERPERSONAL, yang lebih dominan

1. Kecerdasan Interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya

Karakteristik

Kecerdasan Interpersonal ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; mengasuh dan mendidik orang lain - berkomunikasi - berinteraksi - berempati dan bersimpati - memimpin dan mengorganisasikan kelompok - berteman - menyelesaikan dan menjadi mediator konflik - menghormati pendapat dan hak orang lain - melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang - sensitif atau peka pada minat dan motif orang lain - kerjasama dalam tim,

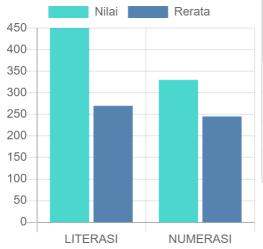
Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan

(Membuat peraturan bersama dalam keluarga melalui diskusi, sehingga tiap anak merasa memiliki peraturan tersebut. Peraturan ini dapat ditulis dan dipajang di kamar anak atau di luar kulkas - Memberi kesempatan tanggung jawab di rumah, misalnya mencuci peralatan makannya sendiri, dll - Melatih anak untuk menghargai perbedaan pendapat antara anak dengan adik, kakak, atau temannya - Mengajak anak berkunjung ke keluarga saudara atau tetangga - Menumbuhkan sikap ramah dan peduli pada sesama, misalnya berkunjung ke panti asuhan atau rumah sakit, memberikan bingkisan sederhana kepada anak jalanan - Melatih anak mengucapkan terima kasih, minta tolong atau minat maaf - Melatih kesabaran menunggu giliran - Membuat sebuah proyek kerjasama dengan seluruh anggota keluarga, misalnya, proyek memelihara kelinci, membuat taman bunga, dll),

Profesi

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Manajer tim, pemimpin, negosiator, politisi, humas, tenaga penjual, psikolog, resepsionis, guru, konselor, diplomat, terapis, pekerja penitipan anak, pelatih, manajer, perawat, dokter, filsuf, konselor, pramuniaga, dan sebagainya

Statistik



MATERI UJI	NILAI	% CAPAIAN	RERATA	PERINGKAT	LEVEL
LITERASI	450.00	100.00 %	269.83	5 / 424	MAHIR
NUMERASI	330.00	73.33 %	245.12	112 / 424	CAKAP
Jumlah Nilai : 78	80.00				
Nilai Rataan : 5	14.94				

Capaian Per Indikator

MATERI UJI / INDIKATOR		PERSENTASE CAPAIAN				
LITERASI						
A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi	16	9 dari 9 soal, 100 %				
A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra	ıŧ	6 dari 6 soal, 100 %				
A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)	16	6 dari 6 soal, 100 %				
A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)	ıŧ	7 dari 7 soal, 100 %				
A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)	ıŧ	2 dari 2 soal, 100 %				
NUMERASI						
A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan	ı	5 dari 5 soal, 100 %				
A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian	16	1 dari 3 soal, 33.33 %				
A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri	16	1 dari 3 soal, 33.33 %				
A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar	ı	4 dari 4 soal, 100 %				
A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)	ı	4 dari 6 soal, 66.67 %				
A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)	ı	4 dari 6 soal, 66.67 %				
A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)	16	3 dari 3 soal, 100 %				

Indikator yang perlu ditingkatkan

NUMERASI A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian 1 dari 3 soal, 33.33 %

A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Yang dinilai dari A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten data dan ketidakpastian.

A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri

A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Yang dinilai dari A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten geometri.

MINAT

RENCANA STUDI LANJUT

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, **GETA MAULUTIA WIMARTI** berminat kuliah di:

PILIHAN-1

Rumpun Ilmu : Ilmu Alam Kelompok Program Studi : Biologi

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

Biologi

PILIHAN-2

Rumpun Ilmu : Ilmu Alam Kelompok Program Studi : Kimia

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

Kimia

ΠΔΤΔ

PRESTASI

Prestasi 1

Deskripsi singkat

Pramuka garuda

Bidang Prestasi

pramuka

Individu/Kelompok

individu

Tingkat Prestasi

kabupaten

Prestasi 2

Deskripsi singkat

Olimpiade PAI

Bidang Prestasi

olimpiade

Individu/Kelompok

individu

Tingkat Prestasi

nasional